

**PENGARUH EDUKASI METODE COLOURING SHEET TERHADAP  
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK USIA 6-7  
TAHUN DI KOTA AMBON**

*THE EFFECT OF COLOURING SHEET METHOD EDUCATION ON  
KNOWLEDGE OF DENTAL ORAL HEALTH IN CHILDREN AGED 6-7  
YEARS IN AMBON CITY*



**STEPHANIE DANIELLA ELIZABETH**

**J012211009**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**



**PENGARUH EDUKASI METODE *COLOURING SHEET* TERHADAP  
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK  
USIA 6-7 TAHUN DI KOTA AMBON**

**STEPHANIE DANIELLA ELIZABETH  
J012211009**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**HALAMAN PENGAJUAN TESIS**

**PENGARUH EDUKASI METODE *COLOURING SHEET* TERHADAP  
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK USIA  
6-7 TAHUN DI KOTA AMBON**

**THE EFFECT OF COLOURING SHEET METHOD EDUCATION ON  
KNOWLEDGE OF DENTAL ORAL HEALTH IN CHILDREN AGED 6-7  
YEARS IN AMBON CITY**

Tesis

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar magister  
Program Studi Magister Kedokteran Gigi  
Disusun dan diajukan oleh

STEPHANIE DANIELLA ELIZABETH  
J012211009

Kepada

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**TESIS**

Pengaruh Edukasi Metode *Colouring Sheet* Terhadap  
Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Usia 6-7  
Tahun di Kota Ambon

**STEPHANIE DANIELLA ELIZABETH**

**(J012211009)**

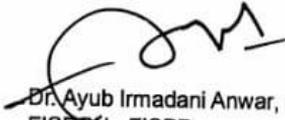
Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Magister pada tanggal 26  
November 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Gigi  
Departemen Manajemen  
Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Hasanuddin  
Makassar

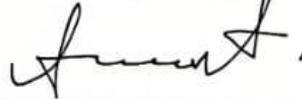
Mengesahkan

**Pembimbing Utama,**



Dr. Ayub Irmadani Anwar, drg., M.Med Ed,  
FISDPH., FISPD  
NIP. 19651229 199503 1 001

**Pembimbing Pendamping**



Prof. Fuad Husain Akbar, drg., MARS., Ph.D  
NIP. 19850826 201504 1 001

**Ketua Program Studi**


Prof. Fuad Husain Akbar, drg., MARS., Ph.D  
NIP. 19850826 201504 1 001

**Dekan Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Hasanuddin**


Irfan Sugianto, drg., M.Med. Ed., Ph.D  
NIP. 19810215 200801 1 009

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa, tesis berjudul "Pengaruh Edukasi Metode *Colouring Sheet* terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia 6-7 Tahun di Kota Ambon " adalah benar karya saya dengan arahan dari tim pembimbing Dr. Ayub Irmadani Anwar, drg.M. Med.Ed.,FISDP FISDP dan Fuad Husain Akbar., drg.,MARS., Ph.D Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka tesis ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Sebagian atau keseluruhan tesis ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa tesis ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 2024



Stephanie Daniella Elizabeth

NIM. J012211009

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengaruh Edukasi Metode *Colouring Sheet* Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Usia 6-7 Tahun di Kota Ambon.”

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. **Irfan Sugianto, drg., M.Med., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin atas kesempatan yang diberikan untuk mengikuti Pendidikan Magister Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.
2. **Prof.Fuad Husain Akbar, drg., MARS., Ph.D** selaku Ketua Program Studi Magister Kedokteran Gigi sekaligus Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam memberikan arahan, masukan serta dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. **Dr. Ayub Irmadani Anwar, drg., M. Med Ed, FISDPH., FISPD.,** selaku Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam memberikan masukan serta dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. **Prof. Dr. Rasmidar Samad, drg., M. S., FISDPH., FISPD,** sebagai dosen dan penguji yang telah bersedia memberikan bimbingan, saran dan koreksi terhadap hasil penelitian ini.
5. **Dr. Eka Erwansyah, drg., M.Kes., Sp.Ort., Subsp DDTK (K),** sebagai Dosen dan Penguji yang telah bersedia memberikan bimbingan, saran dan koreksi terhadap hasil penelitian ini.
6. **Prof. Dr. Irene Edith Rieuwpassa, drg., M.Si., PBO** sebagai Dosen dan Penguji yang telah bersedia memberikan bimbingan, saran dan koreksi terhadap hasil penelitian ini.
7. Kepala bagian dan seluruh staf akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin, yang telah banyak membantu selama Pendidikan Magister Kedokteran Gigi.
8. Seluruh Staf Dosen dan staf Administrasi Magister Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin yang sudah memberikan pengajaran dan terkhusus **Ibu Phate** yang telah banyak membantu dan selalu mengingatkan penulis dalam masa perkuliahan ini.
9. Teman-teman mahasiswa/ mahasiswi Angkatan III tahun 2021 (**drg. Elsa, drg. Atun, drg. Sanri, drg. Lina, drg. Selly, drg. Ditta, drg. Ona, drg Mia, drg. Hilma, drg. Tiyo, drg. Jojo, drg. Irfani dan** ketua kelas **Mbak Aedah**) terima kasih atas kekompakan dan kebersamaannya selama menuntut ilmu semoga yang terbaik untuk kita semua.

10. Terkhusus kepada :

- ❖ Orang tua terkasih, **Ir. Michel Peter Pupella** dan **Ir. Helen Adry Irene Sopacua., MT**, dan adik terkasih **Charles Willem Pupella, S.H**, yang sudah memberikan dukungan moril maupun materiil dan doa selama penulis menjalani proses pendidikan.
- ❖ Suami terkasih, **Jacsy Tubalawony, S.E., M.Si**, yang sudah memberikan dukungan moril maupun materiil dan doa selama penulis menjalani proses pendidikan.
- ❖ Mertua dan Ipar terkasih, **Dr. Juliana Latuihamallo., M. Si**. Dan **Stella Tubalawony, S.H., M.Kn** yang sudah mendukung dalam doa senantiasa selama penulis menjalani proses pendidikan ini.
- ❖ Seluruh keluarga besar **Pupella-Sopacua** dan **Tubalawony-Latuihamallo** yang senantiasa mendukung dalam doa selama penyelesaian studi penulis.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya serta penghargaan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan semoga Tuhan Yesus memberkati kita semua dan berkenan menjadikan tesis ini bermanfaat.

Penulis

Stephanie Daniella Elizabeth  
NIM. J012211009

## ABSTRAK

**Pengaruh Edukasi Metode *Colouring Sheet* terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia 6-7 Tahun di Kota Ambon** (dibimbing oleh Dr. Ayub Irmadani Anwar, drg., M.Med.Ed., FISDPH., FISPD dan Prof. Fuad Husain Akbar, drg., MARS., Ph.D)

**Latar Belakang:** Pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut sangat penting diberikan kepada anak usia dini sebagai bekal pengetahuan yang akan diterapkan hingga usia dewasa. Penyampaian materi dan metode harus sesuai dan tepat dengan usia sasaran agar upaya tersebut efektif dalam mengubah perilaku. Metode edukasi dengan *colouring sheet* atau lembar mewarnai yang dirancang khusus untuk mengandung informasi kesehatan gigi dan mulut tidak hanya menarik minat anak, tetapi juga membantu anak-anak memahami dan mengingat pesan-pesan kesehatan melalui kombinasi visual dan aktivitas praktis. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh edukasi metode *colouring sheet* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak usia 6-7 tahun di Kota Ambon

**Metode :** Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi-experimental* dengan *one group pre-test* dan *post test design*. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Sampel berjumlah 131. Data dianalisis *uji Wilcoxon*.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan *colouring sheet* pada pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak usia 6-7 tahun di Kota Ambon ( $p=0.000$ )

**Kesimpulan :** Disimpulkan terdapat pengaruh edukasi metode *colouring sheet* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak usia 6-7 tahun di Kota Ambon

Kata Kunci : *colouring sheet*, kesehatan gigi dan mulut, pengetahuan anak, usia 6-7 tahun.

## ABSTRACT

**The Influence of Colouring Sheet Education Method on the Knowledge of Dental and Oral Health Among 6-7-Year-Old Children in Ambon City** (supervised by Dr.Ayub Irmadani Anwar, drg., M.Med.Ed., FISDPH., FISP and Prof.Fuad Husain Akbar, drg., MARS., Ph.D)

**Background:** Knowledge about dental and oral health is essential to be instilled in early childhood as a foundation for practices that will be applied into adulthood. The delivery of materials and methods must be age-appropriate and effective to achieve behavioral change. The educational method using colouring sheets, specifically designed to include dental and oral health information, not only attracts children's interest but also helps them understand and retain health messages through a combination of visual and practical activities. **Aims.** This study aims to examine the influence of the colouring sheet educational method on the knowledge of dental and oral health among 6-7-year-old children in Ambon City.

**Method:** The study employed a quasi-experimental method with a one-group pre-test and post-test design. Sampling was conducted using a simple random sampling technique, with a total sample size of 131. Data were analyzed using the Wilcoxon test.

**Results:** The results showed a significant difference in the knowledge of dental and oral health among 6-7-year-old children in Ambon City before and after being provided with education through colouring sheets ( $p = 0.000$ ).

**Conclusion:** It can be concluded that the colouring sheet educational method has a significant influence on the knowledge of dental and oral health among 6-7-year-old children in Ambon City.

Keywords: colouring sheet, dental and oral health, children's knowledge, 6-7 years old.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN PENGAJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	4
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.3 Manfaat Penelitian.....	4
Manfaat Akademis .....	4
Manfaat Praktis .....	5
1.4 Ruang Lingkup Batas Penelitian .....	5
<b>BAB II. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>6</b>
2.1 Tempat dan Waktu .....	6
2.2 Bahan dan Alat.....	6
2.3 Metode Penelitian .....	6
2.4 Pelaksanaan Penelitian .....	8
2.5 Parameter Pengamatan .....	8

<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>13</b>
3.1 Hasil .....	13
3.2 Pembahasan .....	20
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>24</b>
4.1 Kesimpulan.....	24
4.2 Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA .....	25
LAMPIRAN .....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Desain Penelitian.....	7
Tabel 2.2. Distribusi Murid Sekolah Dasar Negeri yang berusia 6-7 tahun di 6 Kelurahan yang ada di Kecamatan Nusaniwe .....	9
Tabel 3.1. Hasil Uji Validitas .....	14
Tabel 3.2. Hasil Uji Reliabilitas .....	15
Tabel 3.3. Hasil Uji Normalitas.....	15
Tabel 3.4. Karakteristik Responden .....	16
Tabel 3.5. Distribusi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia 6-7 Tahun di Kota Ambon .....	16
Tabel 3.6. Pengaruh Edukasi Metode <i>Colouring Sheet</i> terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia 6-7 Tahun berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Kota Ambon dengan Uji Wilcoxon .....	17
Tabel 3.7 Pengaruh Edukasi Metode <i>Colouring Sheet</i> terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia 6-7 tahun di Kota berdasarkan hasil pretest dan post test dengan Uji Wilcoxon .....	17

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Rancangan Penelitian .....	7
Gambar 2.2 Lembar <i>Colouring Sheet</i> .....	10
Gambar 2.3 Alur Penelitian.....	12

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Permohonan Rekomendasi Etik
3. Surat Etik Penelitian
4. Lembar Persetujuan Responden
5. Lembar *Colouring Sheet*
6. Dokumentasi Kegiatan
7. Surat Keterangan Abstrak
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anak-anak merupakan tunas bangsa yang masih berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan sosial sehingga perlu mendapat perhatian sedini mungkin sehingga dapat bertumbuh dan berkembang menjadi generasi penerus bangsa yang sehat, kuat dan mandiri. Karies gigi dan radang gusi (gingivitis) merupakan penyakit gigi dan jaringan pendukung gigi yang paling banyak dijumpai pada anak-anak sekolah dasar di Indonesia dan cenderung meningkat setiap dasawarsa (Yusmanijar; Abdulhaq, 2018).

Masyarakat sekolah dasar merupakan salah satu kelompok yang strategis untuk diikutsertakan dalam upaya kesehatan gigi dan mulut. Upaya kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dilaksanakan melalui kegiatan pokok kesehatan gigi dan mulut di puskesmas yang diselenggarakan secara terpadu dengan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam bentuk program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). Program tersebut merupakan upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar (SD) yang dititikberatkan pada upaya penyuluhan dan gerakan sikat gigi massal, serta pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada setiap murid minimal 1 bulan sekali. (Kemenkes, 2012)

Kesehatan gigi dan mulut adalah hal terpenting untuk kesehatan secara umum yang sering tidak menjadi prioritas, padahal gigi dan mulut merupakan pintu gerbang masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Mulut sehat berarti bebas dari gigi berlubang infeksi, luka pada mulut, penyakit gusi, kerusakan gigi, terbebas kanker tenggorokan, dan penyakit lainnya (Ahmad, 2021).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu masalah dalam bidang kesehatan yang menjadi perhatian bagi tenaga kesehatan. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, prevalensi nasional masalah gigi dan mulut pada penduduk Indonesia adalah 57,6%, yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2% dan perilaku menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8%. Hasil riset juga menunjukkan proporsi penduduk Indonesia dengan masalah gigi dan mulut pada usia 5-6 tahun sebesar 93% mengalami karies gigi (Kemenkes RI, 2018).

Hasil RISKESDAS tahun 2018 untuk provinsi Maluku sendiri, proporsi masalah karies gigi tertinggi di Kota Ambon yaitu sebesar 62,45 sementara masalah Abses sebesar 11,68%. Prevalensi karies gigi pada anak usia 5-9 tahun sebesar 63,81% tertinggi dibandingkan kelompok umur lainnya. Masalah abses

pada anak usia 5-9 tahun sebesar 11,36 %. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa penyakit yang sering diderita kelompok anak adalah karies gigi dan masalah periodontal. Proporsi tindakan untuk mengatasi masalah gigi dan mulut di pada anak usia 5-9 tahun adalah pengobatan atau minum obat sebesar 60,12% (Laporan Riskesdas Provinsi Maluku 2018 ).

Kota Ambon adalah kota sekaligus ibu kota provinsi Maluku dan merupakan kota terbesar di provinsi Maluku. Kota Ambon dipilih sebagai lokasi penelitian karena kota ini memiliki tantangan khusus dalam hal kesehatan gigi dan mulut, yang dipengaruhi oleh tingkat kesadaran masyarakat masih rendah serta keterbatasan akses terhadap edukasi kesehatan gigi yang inovatif. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan setempat, prevalensi karies gigi pada anak-anak di Kota Ambon cukup tinggi yang menunjukkan perlu intervensi pendidikan yang lebih efektif dan menyentuh masyarakat lokal. Selain itu, Kota Ambon memiliki keragaman budaya yang unik, sehingga penerapan metode edukasi seperti *colouring sheet* dapat dievaluasi efektivitasnya dalam konteks budaya dan lingkungan yang berbeda terutama di kawasan Indonesia Timur. (Wikipedia 2024). Selain itu juga Kota Ambon memiliki banyak Sekolah Dasar dengan anak-anak usia 6-7 tahun yang merupakan periode usia ideal untuk pengembangan kebiasaan baik termasuk dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Data Tahun 2024 menunjukkan ada 194 SD di Kota Ambon yang terdiri dari 145 SDN dan 49 SD Swasta. (dapo.kemdikbud.go.id 2024)

Anak pada masa usia sekolah (6-12 tahun) sangat aktif mempelajari apa saja yang ada di lingkungannya, sehingga dorongan untuk mengetahui dan berbuat terhadap lingkungannya sangat besar. Anak pada usia ini mudah dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Pada umumnya, anak-anak seusia ini juga memiliki sifat selalu ingin menyampaikan apa yang diterima dan diketahuinya dari orang lain. Masa ini sering disebut sebagai masa yang rawan, karena pada masa itulah gigi susu mulai tanggal satu persatu dan gigi permanen pertama mulai tumbuh (usia 6-8 tahun) (Yusdiana & Restuastuti, 2020).

Penelitian ini difokuskan pada anak usia 6-7 tahun yang berada di jenjang Sekolah Dasar (SD) karena pada usia ini anak mulai memasuki fase pendidikan normal dengan kemampuan kognitif yang lebih berkembang dibandingkan anak-anak usia Taman Kanak-Kanak (TK). Anak usia 6-7 tahun berada pada tahap perkembangan operasional konkret menurut teori Piaget, yang memungkinkan mereka lebih mudah memahami informasi melalui kombinasi aktivitas visual dan praktis, seperti metode *colouring sheet*. Selain itu, anak-anak pada usia ini biasanya sudah mulai berganti gigi dari gigi susu gigi permanen, sehingga edukasi kesehatan gigi dan mulut menjadi sangat relevan untuk mencegah masalah pada gigi permanen yang akan mereka miliki seumur hidup. (Sabani., Fatmaridha., 2019)

Kesadaran anak untuk melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dapat ditumbuhkan dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan bagian dari promosi kesehatan dan pencegahan penyakit untuk meningkatkan kesehatan mulut dan kesejahteraan semua anak. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut adalah seluruh upaya atau aktivitas untuk mempengaruhi seseorang agar berperilaku baik dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan gigi dan mulut dan memberikan pengertian cara-cara memelihara kesehatan gigi dan mulut (Triswari & Dian Pertiwi, 2017).

Pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut sangat penting diberikan kepada anak usia dini sebagai bekal pengetahuan yang akan diterapkan hingga usia dewasa. Penyampaian materi dan metode harus sesuai dan tepat dengan usia sasaran agar upaya tersebut efektif dalam mengubah perilaku. Perilaku yang didasari oleh pemahaman yang benar akan sangat berpengaruh terhadap kejadian masalah kesehatan gigi. Oleh karena itu, diperlukan metode edukasi yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan anak (Jannah, Nyorong, & Yuniati, 2020).

Berbagai metode edukasi kesehatan telah diterapkan untuk meningkatkan pengetahuan anak seperti ceramah interaktif, penggunaan video edukasi, simulasi permainan, dan demonstrasi. Meskipun metode-metode ini memiliki keunggulan masing-masing namun seringkali membutuhkan alat bantu yang lebih kompleks atau memerlukan tenaga edukator yang terlatih untuk menarik perhatian anak. (Nugroho et al., 2022)

Variasi pembelajaran dengan menggunakan metode menggambar dan mewarnai untuk anak sekolah dasar diperlukan untuk meningkatkan kegembiraan dan kesenangan mereka. Strategi tersebut digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman belajar, mengeksplorasi, menciptakan kesempatan bagi anak untuk memahami situasi yang sedang dialami, dan mencontohkan kembali dengan berbagai pendapat dan konsepnya.

Metode edukasi dengan *colouring sheet* dapat dijadikan alternatif karena kemampuannya mengintegrasikan aktivitas kreatif dengan penyampaian pesan edukasi. *Colouring sheet* atau lembar mewarnai yang dirancang khusus untuk mengandung informasi kesehatan gigi dan mulut tidak hanya menarik minat anak, tetapi juga membantu anak-anak memahami dan mengingat pesan-pesan kesehatan melalui kombinasi visual dan aktivitas praktis. Keunggulan utama metode ini adalah fleksibilitas dan kemampuannya untuk diimplementasikan tanpa memerlukan teknologi canggih atau alat bantu tambahan, sehingga cocok untuk diterapkan dalam berbagai kondisi, termasuk di wilayah dengan keterbatasan fasilitas. (Murthy, A., Fareed, N., & Hiremath, S. 2020)

Berdasarkan latar belakang masalah dengan mempertimbangkan karakteristik usia anak, relevansi edukasi kesehatan gigi, serta kebutuhan di Kota Ambon inilah maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh edukasi metode

*colouring sheet* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 6-7 tahun di Kota Ambon.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh edukasi metode *colouring sheet* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 6-7 tahun di Kota Ambon?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi metode *colouring sheet* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak usia 6-7 tahun di Kota Ambon.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

#### **Manfaat Akademis**

Pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan media pembelajaran yang menarik untuk anak-anak sekolah.

#### **Manfaat Aplikatif**

1. Bagi Peneliti : Menambah wawasan peneliti mengenai pengembangan media pembelajaran yang baik untuk anak-anak sekolah dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan khususnya manajemen pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
2. Bagi Sekolah : Menjadi referensi mengembangkan upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah melalui kegiatan program UKS dan dapat diaplikasikan dengan mudah di sekolah,
3. Bagi Masyarakat : Menjadi media edukasi yang dapat digunakan oleh masyarakat khususnya orangtua untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut kepada anak dengan mudah di rumah dan tidak perlu mengeluarkan biaya yang mahal.
4. Bagi Universitas : Sebagai bahan informasi bagi pembaca atau sebagian bahan penelitian lanjutan terhadap metode-metode lain yang bisa dipakai untuk pengembangan media pembelajaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 6-7 tahun.

## **1.4 Ruang Lingkup/Batasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri di Kota Ambon khususnya di Kecamatan Nusaniwe dan mengambil Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kelurahan yang termasuk dalam Kecamatan Nusaniwe. Objek penelitian

adalah anak usia 6-7 tahun yang memenuhi kriteria inklusi. Ruang lingkup penelitian ini hanya pada variabel-variabel metode *colouring sheet* yang mempengaruhi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak usia 6-7 tahun. Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh edukasi *colouring sheet* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak usia 6-7 tahun

## BAB II BAHAN DAN METODE

### 2.1 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di 6 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon yang dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2024.

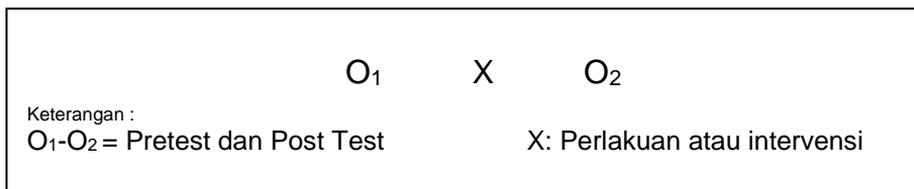
### 2.2 Bahan dan Alat

1. Kuesioner *pretest* dan *posttest* yang berisi 15 pertanyaan tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yaitu hal yang baik dan menyehatkan gigi juga hal yang dapat merusak gigi.
2. *Colouring sheet* atau lembar mewarnai yang terdiri dari gambar-gambar hal-hal yang dapat menyehatkan gigi dan hal-hal yang dapat merusak gigi disertai item gambar gigi tersenyum dan gambar gigi yang murung.

### 2.3 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *quasi-experimental design*. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menilai pengaruh dari suatu tindakan pada kelompok eksperimental yang mendapatkan intervensi. Pemilihan penggunaan metode *quasi-experimental* ini berdasarkan pertimbangan pembelajaran berlangsung alami dalam penelitian ini dan siswa tidak merasa dieksperimentenkan sehingga hal ini dapat memberikan kontribusi terhadap tingkat kevalidan penelitian.

Desain penelitian ini adalah *one-group pre-test* dan *post-test study*. Desain ini hanya menggunakan satu kelompok saja yaitu kelompok eksperimen diberikan kuesioner *pretest* terlebih dahulu untuk menilai pengetahuan kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan atau intervensi berupa *colouring sheet* dan setelah itu memberikan kuesioner *post-test* untuk menilai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut setelah intervensi. Efektivitas intervensi ini diukur dengan membandingkan nilai *pretest* dan *post test*. Menurut Sugiyono (2019), desain *one group pretest-posttest design* dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Rancangan Penelitian

Tabel 2.1 Desain Penelitian

Subyek	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Kelompok intervensi <i>colouring sheet</i>	$O_1$	X	$O_2$

Keterangan :

$O_1$ = Tingkat pengetahuan anak usia 6-7 sebelum *coloring sheet* tentang kesehatan gigi dan mulut

X= Pemberian perlakuan berupa *coloring sheet*

$O_2$ = Tingkat pengetahuan anak usia 6-7 tahun setelah *coloring sheet* tentang kesehatan gigi dan mulut

## 2.4 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan setelah mendapatkan perizinan. Penelitian dilakukan di 6 Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. Pemilihan lokasi dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling* yaitu pemilihan kecamatan Nusaniwe dan 6 Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kelurahan yang masuk dalam wilayah Kecamatan Nusaniwe. Pelaksanaan penelitian selama Oktober 2024. Penelitian dilakukan pada anak usia 6-7 tahun yang berada di Kelas I yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Anak-anak yang terpilih adalah anak-anak yang sehat jasmani dan rohani dan sudah bisa membaca karena sudah masuk SD. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan kepada guru wali kelas dan meminta persetujuan. Setelah itu peneliti memberikan penjelasan untuk pengisian kuesioner yang berisi 15 pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Kuesioner pretest diberikan sebelum intervensi *colouring sheet*. Setelah itu peneliti memberikan penjelasan *colouring sheet* yaitu lembaran gambar tentang Kesehatan gigi dan mulut yang akan diwarnai oleh anak-anak. Anak-anak mewarnai gambar gigi yang tersenyum untuk semua hal yang menyehatkan untuk gigi dan mewarnai gambar gigi yang murung untuk semua hal yang merusak gigi. Setelah selesai intervensi *colouring sheet*, anak-anak kembali diberikan kuesioner *post test* yang berisikan 15 pertanyaan yang serupa dengan kuesioner *pretest*. Setelah itu akan dilakukan tabulasi data dan efektivitas pemberian intervensi atau perlakuan dengan *colouring sheet* akan dinilai dengan membandingkan hasil *pretest* dan *post-test*

## 2.5 Parameter Pengamatan

### 2.5.1. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1) Populasi

Populasi adalah anak berusia 6-7 tahun di Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kota Ambon dimana jumlah Sekolah Dasar Negeri di Kota Ambon berjumlah 145 kemudian setelah dirandom kecamatan didapatkan Kecamatan Nusaniwe. Kecamatan Nusaniwe memiliki 45 SDN.

## 2) Sampel

Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling* pada 5 kecamatan di Kota Ambon didapatkan kecamatan Nusaniwe kota Ambon. Besar Sampel dalam penelitian berjumlah 131 anak dari 6 Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan di Kecamatan Nusaniwe yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Tabel 2.2 Distribusi Murid Sekolah Dasar Negeri yang berusia 6-7 tahun di 6 Kelurahan yang ada di Kecamatan Nusaniwe

No	Sekolah	Kelurahan	Jumlah Murid Usia 6-7 Tahun
1	SD Inpres 20	Benteng	20
2	SD Negeri 9	Kudamati	21
3	SD Negeri 85	Nusaniwe	20
4	SD Negeri 72	Urimessing	20
5	SD Negeri 5	Silale	20
6	SD Negeri 95	Waihaong	20
Jumlah			131

Sumber : Data Primer 2024

Kriteria Inklusi:

1. Bersedia mengikuti prosedur penelitian
2. Bersedia mengisi kuesioner
3. Sehat secara fisik dan rohani (mental)

Kriteria Eksklusi:

1. Tidak mengisi kuesioner dengan lengkap
2. Tidak kooperatif

### 2.5.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut suatu objek yang mempunyai "Variasi" antara satu objek dengan objek yang lain (Sugiyono, et.all 2020).

1. Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel terikat. Variabel independen (variabel sebab) pada penelitian ini adalah *colouring sheet*

2. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (variabel akibat) pada penelitian ini adalah pengetahuan kesehatan gigi dan mulut
3. Variabel terkontrol adalah variabel yang dikendalikan sehingga antara variabel bebas dan variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang diteliti. Variabel terkontrol pada penelitian ini adalah usia anak, jenis kelamin, pengalaman sebelumnya tentang edukasi kesehatan gigi, durasi dan frekuensi edukasi, lingkungan belajar dan penilaian pengetahuan.
4. Variabel tidak terkontrol adalah variabel yang secara teoritis berpengaruh dan sulit atau tidak dapat dikendalikan. Variabel tidak terkontrol dalam penelitian ini adalah motivasi dan minat anak, kondisi kesehatan anak dan pengaruh lingkungan sekolah atau teman sebaya.

### 2.5.3. Defenisi Operasional

- Metode *Colouring sheet education* adalah metode edukasi berupa lembaran gambar tentang Kesehatan gigi dan mulut yang akan diwarnai oleh anak-anak. Anak-anak mewarnai gambar gigi yang tersenyum untuk semua hal yang menyehatkan untuk gigi dan mewarnai gambar gigi yang murung untuk semua hal yang merusak gigi.



Sumber : Coloring Sheets for Oral Health Education on Prevention of Dental Caries in Children: Development and Evaluation- Murphy AK., Pined N., Hirschman SS - (2020)

Gambar 2. 2. Lembar *Colouring Sheet*

- Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut adalah segala sesuatu yang diketahui anak usia 6-7 tahun tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan *colouring sheet* yang diukur melalui kuesioner *pretest* dan *post test*. Jawaban yang benar diberi angka 1 dan jawaban yang salah diberikan angka 0. Hasil skoring berdasarkan kriteria pengetahuan:

Baik : 76-100%

Cukup : 56-75 %

Kurang : <56%

## 2.5.4 Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari responden, peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner pertanyaan tentang pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan hasil data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui observasi dan pada responden. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui hasil pengisian lembar kuesioner yang dibagikan kepada anak usia 6-7 tahun untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen yang dimiliki sekolah meliputi data jumlah siswa, jumlah tenaga pendidik, gambaran lokasi dan jumlah kelas.

## 2.5.5. Pengolahan data

Data diolah melalui pengujian statistic SPSS versi 25.0

## 2.5.6. Analisis data

Uji yang digunakan adalah uji Wilcoxon untuk melihat pengaruh di antara variabel.

## 2.5.7 Penyajian data

Data di sajikan dalam bentuk Tabel

## 2.5.8 Alur Penelitian



Gambar 2.3 Alur Penelitian